

## **FOUNDATIONS OF DISTENCE EDUCATION**

(Review Simonson, Smaldino dan Zvacek for Teaching and Learning at a Distance  
Sixth Edition)

**Pateni**

SDN Kurungrejo III  
[zitaniLasari@gmail.com](mailto:zitaniLasari@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Distance learning in the learning does not necessarily make a simple concept that separates the distance between teacher and student learners in different places, but the substance of learning materials, electronic media within the telecommunications system, and no less important is the concept of the learner, learning resources and Instructur.The traditional definitions describe distance education as taking place at a different time and in a different place, whereas recent definitions, enabled by new interactive technologies, stress education that takes place at the same time but in a different place. The role of educational organizations in the distance education process has also been challenged.*

**Key word:** *Foundation, Distance Education*

### **A. PENDAHULUAN**

Pengertian pendidikan jarak jauh Adalah terpisah dari pendidik dan pembelajarannya Menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media L Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).

Simonson dkk (2015: 31) pendidikan formal dimana sistem belajar kelompok di pisahkan serta sistem komunikasi yang interaktif yang di pakai untuk pembelajar, sumber belajar serta para instruktur.Menurut mereka terdapat 4 (empat) karakter utama dalam pendidikan jarak jauh yang pertama adalah di definisikan melalui lembaga institusi.Itu bukan semacam belajar mandiri atau sebuah lingkungan belajar non akademik.Yang ke dua adalah pemisahan geografik membuat dalam pembelajaran jarak jauh serta waktu yang memisahkan antara siswa didik dan guru. Desain program harus di rancang secara bagus untuk menjebatani perbedaan siswa antara beda kecerdasan, budaya serta sosial yang berbeda. Yang ke tiga komunikasi yang interaktif yang menghubungkan kelompok belajar dengan yang lain dan guru. Seperti e-mail dapat di gunakan namun hal tesebut sangat memerlukan ketergantungan internet, cell phone serta e-mail yang dapat memberikan banyak

kontribusi pada pembelajaran jarak jauh. Yang ke empat adalah pendidika jarak jauh dapat di sebut sebuah komunitas belajar yang terdiri atas murid, guru, dan sumber belajar seperti buku-buku, audio, vidio dan grapik di persiapkan dalam mengakses isi materi yang di instruksikan.

Dalam empat komponen tersebut dapat di gambarkan definisi pendidikan jarak jauh sebagai berikut:



Pengertian pendidikan jarak jauh menurut beberapa pakar sebagai berikut,

Grenville Rumble (1989) mengatakan di proses pendidikan jarak jauh harus ada seorang guru, satu atau lebih, kurikulum yang mampu di terapkan oleh guru dan murid berusaha belajar baik secara implisit dan eksplisit antara guru mirid dan lembaga institusi dalam aturan. Pendidikan jarak jauh adalah suatu metode yang mana siswa secara fisik terpisah dengan guru. Hal tersebut terpisahkan namun masih dalam format pembelajaran, yang terpisah tidak dalam tatap muka secara langsung. Proses pembelajaran bahwa siswa diajar, di beri penilaian, di beri pengarahan dan dimanapun yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan juga menyiapkan ujian yang mengukur tingkat keterampilanya. Hal ini di kombinasikan dengan dua cara komunikasi yaitu secara individu dan secara kelompok.

Desmond Keegan (1996) ada empat komponen dalam pembelajaran jarak jauh, yaitu pendidikan jarak jauh yang terpisah secara fisik dan terpisahkan dengan jarak tempat dimana guru mempresentasikan bagian tertentu dalam bagian materi. Menurut Borje Holmberg (1995) pendidikan jarak jauh mengkafer berbagai format belajar di semua level dan berkelanjutan, supervisi pengajar mempresentasikan materi siswa di ruang dosen atau terpisah namun memberikan bayak keuntungan dari perencanaan, pendampingan dan pengajaran dalam mendukung organisasi.

## **B. DESKRIPSI**

Seorang yang terlibat pendidikan jarak jauh yang berpengalaman dan pengembang, awalnya saya berpikir bahwa Belajar Mengajar di Jarak: Yayasan Pendidikan Jarak Jauh tidak akan menawarkan saya banyak untuk mengatasi hambatan tersebut atau memberi cahaya baru pada hows dan mengapa pendidikan jarak jauh. Namun, teks ini melakukannya dalam beberapa cara. Pertama, ia menyediakan kesamaan logis yang menjadi diskusi dasar pendidikan jarak jauh, terlepas dari apakah one's keahlian dalam teknologi, konten, atau praktik mengajar. Para penulis membangun dasar ini dengan mendefinisikan pendidikan jarak jauh sebagai "lembaga berbasis, pendidikan formal di mana kelompok belajar dipisahkan secara geografis, dan di mana sistem telekomunikasi interaktif yang digunakan untuk menghubungkan peserta didik, sumber daya, dan instruktur" (hal.7).Kedua, dengan mengatasi kekhawatiran teknologi dan konten sementara fokus terutama pada pembelajaran dan siswa, teks berbicara kepada semua peserta dalam dialog pendidikan jarak jauh. Akhirnya, tidak hanya Belajar Mengajar di Jarak memberikan gambaran yang sangat lengkap tentang apa pendidikan jarak jauh dan apa manfaatnya adalah, tetapi juga menyajikan contoh-contoh spesifik implementasi, menguraikan untuk adaptasi, dan sampel dari bahan kelas yang dapat dengan mudah disesuaikan oleh pendidik jarak di segala bidang, termasuk guru bahasa teknologi-menggunakan.

Salah satu indikasi bahwa pendidikan jarak jauh adalah kegiatan rutin dari lembaga-lembaga yang lebih tinggi pendidikan adalah peran dosen inti dalam instruksi online.Telah ada lama dipegang keyakinan bahwa kursus online yang diajarkan oleh para profesor tambahan, bukan bahwa staf penuh-waktu.Tumbuh Degrees (Allen & Seaman, 2005) membantah persepsi ini.Ini melaporkan bahwa sekitar dua-pertiga dari kursus online yang diajarkan oleh fakultas biasa, persentase yang sering lebih tinggi dari persentase program reguler diajarkan oleh fakultas inti.

Indikator lain dari pertumbuhan pendidikan online adalah pentingnya ini Pendekatan pembelajaran dengan strategi jangka panjang lembaga. Pada tahun 2005, 56% dari lembaga menunjukkan bahwa instruksi secara online adalah penting untuk rencana jangka panjang mereka, sampai dari 49% pada tahun 2003.Satu-satunya lembaga yang tidak melihat instruksi secara online sebagai bagian dari strategi jangka panjang mereka adalah perguruan tinggi nirlaba terkecil. Pada tahun 2005, pendaftaran di kursus online telah meningkat menjadi

sekitar 2,4 juta dari 2 juta pada tahun 2003. Pertumbuhan memiliki telah terus menerus, sering melebihi harapan perencanaan organisasi.

### **C. EVALUASI**

Aspek yang paling menarik dari Belajar Mengajar di Jarak Jauh adalah bahwa hal itu didasarkan pada pedagogi suara pembelajaran aktif, tetapi tidak meresepkan metode tunggal "terbaik" untuk mengajar di kejauhan. Penulis mengambil fokus yang berpusat pada siswa, dengan penekanan pada yang siswa jarak dan apa yang mereka butuhkan untuk berhasil. Hal ini sesuai dengan penekanan pendidikan saat ini pada konstruksi pelajar pengetahuan, yang didukung oleh Duffy & Jonassen (1992) dan banyak lainnya. Para penulis menekankan perlunya "membedakan antara penggunaan yang tepat dari pendidikan jarak jauh dan mereka menggunakan terbaik bertemu dengan teknik lain" (hal. Iii). Hal ini menggarisbawahi keyakinan penulis bahwa pendidikan jarak jauh tidak efektif untuk semua peserta didik dalam semua konteks. Ini menyegarkan untuk mendengar bahwa beberapa ide bukan obat mujarab untuk semua penyakit pendidikan!

### **D. ISI**

klaim penulis bahwa teks ini menunjukkan bukan mengatakan dibenarkan seluruh. Hal ini sangat lengkap, dan mencakup segala sesuatu dari gambaran teori pendidikan jarak jauh untuk contoh ukuran layar teks dapat dibaca. Teks ini menjelaskan berbagai teknologi, tetapi mempertahankan penekanan yang jelas pada konten, atau "masalah di atas api sedang." Mempertahankan penekanan pada belajar daripada teknologi, bab akhir menggambarkan penilaian dan evaluasi siswa dan program.

Tersebar di seluruh teks studi kasus nyata yang membuat transisi yang jelas antara teori dan praktek. Dengan termasuk anekdot ini, serta ide-ide pembangunan silabus, prinsip-prinsip desain grafis dan praktek, dan prinsip-prinsip komunikasi dan pelaksanaannya, teks bekerja baik bagi guru yang tidak desainer instruksional dan untuk desainer instruksional yang bukan praktisi. Meskipun saya lebih suka yang bagian dari elemen desain yang diperpendek dan pembahasan praktek pendidikan berbasis internet diperluas, bagian elemen berguna bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman di daerah.

Satu kekurangan kecil teks adalah bahwa sebagian besar penelitian itu mengutip berasal dari penelitian terhadap telecourses; edisi mendatang dapat mencakup lebih banyak penelitian berbasis internet karena menjadi tersedia. Namun, fokus ini tidak membuat teks

kurang bermanfaat bagi para pendidik jarak berbasis internet, seperti Internet dan Web yang ditujukan sebagai media pendidikan jarak jauh dalam bab 10.

Komponen yang paling efektif Belajar Mengajar di sebuah Jarak adalah bagian self-test pada akhir setiap bab. Jawaban atas sebagian besar pertanyaan dapat ditemukan secara langsung dalam teks (walaupun bagian jawaban disediakan segera setelah pertanyaan). Untuk pembaca kasual ini tidak menjadi masalah, tetapi peluang untuk respon yang lebih kreatif untuk pembacaan akan perlu dibangun oleh guru dari kursus dasar menggunakan teks ini.

Akhirnya, teks tidak disiplin khusus di contoh atau rekomendasi. Pendidik di bidang tertentu seperti pengajaran bahasa dapat mengadaptasi ide-ide, tetapi suplemen yang berguna untuk teks mungkin dimasukkannya panduan belajar singkat untuk area konten tertentu. Untuk guru bahasa, artikel seperti Barrera Pendidikan Jarak Jauh: Tantangan untuk A Multicultural Society (1993) akan memberikan pembacaan yang lebih terfokus di daerah.

pemisahan siswa dan guru merupakan karakteristik mendasar dari pendidikan jarak jauh. Lebih sering, pendidik menggunakan teknologi untuk meningkatkan akses dari jauh. pelajar untuk kelas lokal, untuk meningkatkan akses dari semua peserta didik untuk sumber daya, dan untuk membuat pengalaman siswa jauh sebanding dengan pengalaman pelajar lokal.

Pendidikan jarak jauh adalah ide yang dramatis. Ini bisa berubah, bahkan restrukturisasi, pendidikan, tetapi hanya jika itu adalah mungkin untuk membuat pengalaman pelajar yang jauh lebih lengkap, memuaskan, dan diterima sebagai pengalaman pelajar lokal. Jika pendidikan jarak jauh adalah untuk menjadi sukses dan pendekatan utama, maka sangat penting bahwa pendidikan jarak jauh adalah sistem yang dirancang untuk memungkinkan pengalaman belajar yang setara untuk jauh dan siswa local. pendidikan jarak jauh menggunakan teknologi telekomunikasi adalah sangat menarik pada bidang yang baru. Namun, praktisi tidak harus mempromosikan pendidikan jarak jauh sebagai selanjutnya solusi teknologi yang besar untuk masalah pendidikan ini, atau membuat klaim besar tentang dampak sistem telekomunikasi. Sebaliknya, spesialis pendidikan jarak jauh harus berusaha untuk memahami teknologi dan teknologi pendekatan yang membuat pengalaman peserta didik jauh dan lokal yang positif dan setara, setidaknya sampai seseorang jenius mengidentifikasi pendekatan untuk belajar menggunakan sistem telekomunikasi untuk mengubah pendidikan, seperti meremehkan pendidikan dengan tatap muka secara langsung.

## E. PENUTUP

Secara keseluruhan, Pengajaran dan Pembelajaran di Jarak: Yayasan Pendidikan Jarak Jauh memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang apa pendidikan jarak jauh dan apa yang dapat dilakukan untuk peserta didik dan guru. Teks ini menyediakan pembaca dengan dasar umum untuk diskusi tentang pendidikan jarak jauh dan menekankan pembelajaran melalui teknologi, menunjukkan kepada kita "seberapa penting dan seberapa menyenangkan pendidikan jarak jauh (hal. iii). Tujuan dari beberapa program pendidikan jarak jauh adalah untuk membuat pendidikan lebih mahasiswa berpusat melalui *prepackaging* bahan ajar bahwa siswa dapat menggunakan ketika dalam keadaan nyaman. Namun, Garrison berpendapat bahwa pendekatan ini mengabaikan sifat penting pengalaman belajar pendidikan. Garrison melaporkan bahwa ini hanya mempertaruhkan membuat belajar lebih pribadi dan karena itu cenderung untuk mengubah pandangan dan perspektif dari pelajar dengan cara perkembangan positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAUP (1998). *Distance Learning*. Academe, 84 (3), 30-38.
- Allen, E., & Seaman, J. (2005) *Growing by Degrees: Online Education in the United States*. the Sloan-C Publications
- Aoki, K., Fasse, R., & Stowe, S. (1998). *A Typology for Distance Education: Tool for Strategic Planning*. In T. Ottmann & I. Tomek (Eds.), *Ed-Media & Ed-Telecom 98. Proceedings of Ed-Media/Ed-Telecom 98 World Conference*, (1-7). Charlottesville, VA: Association for the Advancement of Computers in Education. Available as ERIC Document 428649.
- Barrera, A. (1993). *Distance Education: The Challenge for A Multicultural Society*. NCBE FOCUS: Occasional Papers in Bilingual Education, Number 8. Retrieved March 6, 2000 from the World Wide Web: <http://www.ncbe.gwu.edu/ncbepubs/focus/focus8.htm>.
- Duffy, T., & Jonassen, D. (Eds.). (1992). *Constructivism and the Technology of Instruction*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Garrison, D. R. (1990). An analysis and evaluation of audio teleconferencing to facilitate education at a distance. *The American Journal of Distance Education*, 4(3), 13-24.
- Holmberg, B. (1987). The development of distance education research. *The American Journal of*
- Distance Education*, 1(3), 16-23. Holmberg, B (1995). The evolution of character and practice of distance education, *Open Learning*, 10(2), 47-53
- Keegan, D. (1996). *The foundation of distance education* (3<sup>rd</sup> ed.) London, England: Croom Helm.

Schlosser, C., & Anderson, A. (1994). *Distance Education: Review of the Literature*. Monograph prepared for the Iowa Distance Education Alliance. Washington, DC: AECT Publications. Available as ERIC Document 382159.

Rumble, G. (1989). *On Defining Distance Education*. *The American Journal of Distance Education*, 3(2), 8-21.

Simonson, M. (2015). *Teaching and Learning at a distance* (6<sup>th</sup> Edition). United States of America